

## **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOPERASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PENGELOLAAN KOPERASI**

**Endah Wening Budiningrum<sup>1</sup>, Ary Subiyantoro<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Corresponding Author: [endahwening@amayogyakarta.ac.id](mailto:endahwening@amayogyakarta.ac.id)<sup>1</sup>, [arysub63@amayogyakarta.ac.id](mailto:arysub63@amayogyakarta.ac.id)<sup>2</sup>

### **Article History**

Received: 19-02-2023

Revised: 24-02-2023

Accepted: 01-03-2023

### **Kata Kunci:**

*Koperasi; Pandemi Covid-19; Sistem Informasi Akuntansi*

### **ABSTRAK:**

*Koperasi yang menjadi pilar perekonomian Indonesia tidak lepas dari dampak pandemi Covid-19. Dampak pandemi ini mempengaruhi banyak hal, seperti kesulitan manajemen akibat pembatasan kegiatan sehingga capaian kegiatan koperasi seperti pendapatan, sisa hasil usaha tidak terpenuhi. Koperasi diharapkan dapat berubah dari koperasi manual menjadi koperasi modern dimana sistem informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan usaha dan pelayanannya kepada anggotanya. Selain itu, diperlukan juga sistem informasi akuntansi dalam mengelola koperasi yang lebih fleksibel dan cepat beradaptasi dengan perubahan, sehingga diperlukan informasi yang cepat dan akurat. Biaya migrasi dan investasi mahal, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang sederhana untuk koperasi startup dengan jumlah anggota yang terbatas.*

*Penelitian dilakukan dengan mengolah dan menyiapkan data hasil observasi, wawancara tidak terstruktur dan terbuka, focus group interview terhadap 20 koperasi di DIY. Kemudian membaca seluruh data dan mencatat ide-ide umum tentang data yang diperoleh dan mendokumentasikannya dan menganalisisnya secara lebih rinci dan mengelompokkannya untuk mendapatkan pemahaman umum, membuat daftar informasi yang dibutuhkan oleh manajer koperasi dan anggota koperasi (Creswell, 2013), Hall (2015).*

*Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk memfasilitasi transformasi koperasi manual menjadi koperasi modern diperlukan sistem informasi akuntansi sederhana yang meliputi informasi pelayanan kepada anggota, pelaporan rapat anggota tahunan dan penilaian kesehatan koperasi. Selain informasi sederhana yang memfasilitasi transformasi, ini juga mengurangi biaya migrasi.*

**Keywords:**

*Accounting Information System; Cooperatives; Covid-19 Pandemic*

**ABSTRACT:**

*Cooperatives, which are the pillars of the Indonesian economy, cannot be separated from the impact of the Covid-19 pandemic. The impact of this pandemic affects many things, such as management difficulties due to activity restrictions so that the achievements of cooperative activities such as income, remaining business results are not met. Cooperatives are expected to be able to change from manual cooperatives to modern cooperatives where accounting information systems are used in their business activities and services to their members. In addition, an accounting information system is also needed in managing cooperatives that are more flexible and adapt quickly to changes, so fast and accurate information is needed. The migration and investment costs are expensive, so a simple accounting information system is needed for startup cooperatives with a limited number of members.*

*The research was conducted by processing and preparing data from observations, unstructured and open interviews, focus group interviews on 20 cooperatives in DIY. Then read the entire data and record general ideas about the data obtained and document it and analyze it in more detail and segment it to get a general understanding, make a list of the information needed by cooperative managers and cooperative members (Creswell, 2013), Hall (2015).*

*From this research, it can be concluded that to facilitate the transformation of manual cooperatives to modern cooperatives, a simple accounting information system is needed which includes information on services to members, reporting of annual member meetings and assessment of cooperative health. In addition to simple information that facilitates the transformation, it also reduces the cost of migration.*

**PENDAHULUAN**

Koperasi yang merupakan soko guru dari perekonomian Indonesia tidak terlepas dari dampak Pandemi Covid-19. Dampak pandemi ini mempengaruhi banyak hal, seperti yang dijelaskan oleh Amir Hamzah (2021) bahwa dampak Covid-19 di Kabupaten Kuningan bagi para pelaku usaha dan keuangan koperasi adalah adanya kesulitan bagi semua pihak (pengelola maupun anggota) dimana penghasilan anggota tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Anggota koperasi juga mengalami kesulitan karena hidup dengan ketidakpastian, akses bekerja yang sulit, adanya beban pinjaman kepada koperasi. Sehingga sebagian anggota meminta untuk penundaan angsuran ke koperasi. Menurut Abdillah (2021) menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan laporan keuangan

KSPPSBMT Amanah Indonesia dampak pada sisi capaian pembebanan, capaian pendapatan, dan capaian laba usaha.

Selain itu diberlakukannya *social distancing*, maka koperasi mengikuti aturan pemerintah untuk mengurangi aktivitas atau kegiatan dengan *Work From Home*, sehingga pelayanan kepada anggota koperasi berkaitan dengan transaksi pembayaran dan lain-lain kurang efektif. Penerapan *social distancing* atau pembatasan mobilitas membuat penurunan aktivitas koperasi, transaksi simpanan wajib maupun angsuran dan proses belanja anggota koperasi terganggu.

Menurut Amir Hamzah (2021) ada beberapa anggota koperasi yang melakukan penarikan tabungan, walaupun tidak semuanya. Hal ini mengakibatkan likuiditas koperasi terganggu, karena selain anggota tidak melakukan kewajibannya juga melakukan penarikan dana simpanan sukarelanya. Selain itu kegiatan penyaluran dana juga terganggu karena adanya pembatasan aktifitas ini.

Disisi lain perdagangan transaksi elektronik meningkat dimasa Pandemi Covid-19. Menurut Rahmi Rosita (2020) industri yang mampu bertahan ditengah Pandemi Covid-19 adalah industri-industri yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar hidup yaitu kebutuhan akan listik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Perbankan menjadi salah satu industri yang dapat bertahan dimasa Pandemi Covid-19, dan juga dengan industri ritel. Hal ini dikarenakan sebagian kegiatan perbankan dan industri ritel memanfaatkan penjualan melalui marketing digital. Penggunaan sistem digital terbukti mampu untuk membuat industri perbankan dimana melayani kegiatan simpan pinjam dapat bertahan.

Menurut Yuri Rahmanto, Istikomah, Styawati (2021), permasalahan yang sering terjadi di koperasi adalah proses pengelolaan pengolahan data simpan pinjam yang secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan proses manual. Pencatatan pengajuan pinjaman. dan pencatatan data anggota, pencatatan data simpan pinjam masih dilakukan secara manual yang akibatnya, integrasi data antar divisi tidak dapat dilakukan dengan mudah. Proses pelaporan data simpanan dan pinjaman dilakukan secara berulang sehingga sering terjadi keterlambatan penyampaian laporan simpanan dan pinjaman kepada pimpinan. Permasalahan berikutnya adalah proses penghitungan data simpanan masih menggunakan kalkulator sehingga berdampak pada kesalahan dalam penghitungan jumlah simpanan dan jumlah pinjaman. Hal ini mengakibatkan dibutuhkannya inovasi mengenai teknologi informasi yang dapat dioperasikan melalui jaringan internet dengan menggunakan website. Sehingga disarankan untuk mengembangkan sistem pengelolaan koperasi yang memiliki beberapa fitur seperti aplikasi pinjaman online dan dapat melihat riwayat simpan pinjam serta memberikan kemudahan dengan penghitungan rekap total dan jumlah simpan pinjam berbasis otomatis. pada tanggal dan bulan laporan tercetak.

Adaptasi terhadap Pandemi Covid-19 ini dibutuhkan oleh pelaku bisnis baik UMKM, koperasi, konsumen, dan pemerintah. Adaptasi terhadap hal baru bukanlah hal yang mudah, banyak hal yang harus disesuaikan, banyak hambatan yang harus dilalui. Hambatan tersebut dapat berupa hambatan dalam bertransformasi dari manual ke teknologi. Transformasi digital menjadi hal yang dibutuhkan oleh koperasi agar tetap dapat melayani anggotanya dan pengelola dapat mengelola koperasi lebih baik di masa adaptasi. Transformasi digital merupakan sebuah transformasi yang melibatkan sumberdaya yang dimiliki termasuk di dalamnya pemanfaatan teknologi digital dalam menciptakan sistem informasi untuk manajemen koperasi atau pengelola koperasi. Menurut Hanifi dan Taheei (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dan positif dalam proses pengambilan keputusan manajemen PARS GARMA dalam beberapa perspektif walaupun sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecepatan pengambilan

keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dengan menggunakan sistem informasi akuntansi di koperasi memberikan manfaat untuk manajemen koperasi dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Hadiono dan Rina (2020), apabila sebuah organisasi memutuskan akan melakukan transformasi digital, maka organisasi harus menyesuaikan strategi utama organisasi, meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia, menyesuaikan infrastruktur yang dimiliki dengan perubahan yang terjadi. Selain itu kemampuan digital dan teknologi digital harus dipersiapkan dengan baik agar proses transformasi digital berjalan dengan lancar.

Kebanyakan koperasi belum menyiapkan sumberdayanya untuk melakukan transformasi digital di masa Pandemi Covid-19 ini. Transformasi digital ini seperti dipaksa oleh keadaan karena koperasi ingin tetap eksis, sehingga muncul keterbatasan dalam melaksanakan transformasi digital. Keterbatasan koperasi dalam melakukan transformasi digital dapat berupa beban implementasi, kesiapan SDM, dan teknologi yang tidak *user friendly*.

Transformasi digital dengan menerapkan sistem informasi akuntansi tetap dibutuhkan oleh koperasi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi pelayanan kepada anggota juga akan lebih mudah, selain itu anggota juga akan lebih mudah dalam melakukan transaksi, dan juga pengawasan terhadap anggota juga lebih mudah. Sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan untuk kemudahan pengelolaan terhadap koperasi. Kemudahan ini dapat berupa kemudahan mendapatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga kemudahan dalam melakukan pertanggungjawaban pengelolaan.

Sehingga dibutuhkan transformasi digital oleh koperasi, transformasi ini dapat berupa aplikasi sistem informasi akuntansi koperasi yang *user friendly*, mudah digunakan, informatif, sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yaitu anggota dan pengelola koperasi. Selain itu aplikasi tersebut juga *responsive, integrated*, data yang ditampilkan sesuai dengan data yang dimasukkan di sistem, *cross platform*, dapat digunakan disemua perangkat *mobile*, dan yang lebih penting adalah *regulative*. Kebutuhan transformasi awal dalam sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh koperasi harus diketahui, agar transformasi ini dapat dilakukan dengan mudah dan hemat beban. Data-data seperti apasajakah yang dibutuhkan koperasi diawal proses transformasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan pengelola koperasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban penggunaan sumberdaya ataupun informasi yang dibutuhkan anggota koperasi.

## LANDASAN TEORI

### Sistem Informasi

Menurut James A. Hall (2015), sistem informasi manajemen memiliki tiga tujuan yaitu:

1. Untuk mendukung operational perusahaan dari hari ke hari, yaitu untuk membantu tugas operator harian menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, yaitu manajer menggunakan informasi sebagai dasar perencanaan dan sebagai pengontrol keputusan yang telah mereka buat sebagai salah satu pertanggungjawaban.
3. Untuk mendukung fungsi pengelolaan manajemen, yaitu sebagai administrasi pertanggungjawaban manajemen dalam penggunaan sumberdaya perusahaan.

Tujuan tersebut menjelaskan bahwa informasi yang dibutuhkan disetiap pengguna berbeda-beda. Manajemen membutuhkan informasi yang mencakup kesimpulan dari seluruh aktifitas sistem informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban.

Bagian operasional membutuhkan data yang lebih detail untuk mempermudah pekerjaan harian mereka.

Masih menurut James A. Hall (2015), sistem informasi merupakan prosedur formal dari pengumpulan data, penyimpanan, proses menjadi informasi dan pendistribusian kepada pengguna. Elemen aplikasi sistem informasi akuntansi adalah pengguna akhir, sumberdata, pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen database, informasi umum, dan *feedback*. Pengguna sistem informasi akuntansi di koperasi adalah anggota koperasi dan pengurus koperasi.

Data berbeda dengan informasi, data merupakan peristiwa yang diproses maupun tidak diproses (diedit, disimpulkan, atau diolah) dan memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan pengguna. Sedangkan informasi adalah penyebab pengguna mengambil tindakan tidak dapat, atau tidak mau, atau melakukan. Sumberdata adalah transaksi keuangan yang diinput dalam sistem informasi dari sumber internal maupun eksternal. Pengumpulan data adalah kegiatan operasional pertama dalam sistem informasi. Terdapat dua aturan penting dalam pengumpulan data yaitu relevan dan efisien. Sistem informasi hanya menangkap data yang relevan, dan prosedur pengumpulan data didesain untuk mengumpulkan data hanya satu kali sehingga efektif.

## **Koperasi**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pelaksanaan rapat anggota wajib disampaikan kepada Kementerian dan/atau Dinas melalui sistem pelaporan secara elektronik. Hal ini menjelaskan bahwa koperasi harus sudah mampu beradaptasi dengan pelaporan secara elektronik. Koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam serta usaha simpan pinjam dan pembebanan syariah wajib menyampaikan laporan kepada kementerian dan/atau dinas secara periodik dan sewaktu-waktu. Laporan sebagaimana dimaksud disampaikan melalui sistem pelaporan secara elektronik. Selain dibutuhkan pelaporan secara online, koperasi dalam menjalankan usahanya dapat memiliki dan/atau memanfaatkan platform teknologi digital untuk mendorong akselerasi dan integrasi serta daya saing. Kementerian koperasi memiliki tujuan untuk mengakselerasi koperasi dan mengintegrasikan koperasi dengan teknologi digital untuk mendorong daya saing koperasi. Koperasi membutuhkan langkah awal yang benar agar biaya transformasi rendah dan tepat sasaran, banyak koperasi yang migrasi tetapi gagal.

## **Penelitian Terdahulu**

Menurut Kadek *et al* (2021), dibutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membantu operasional rutin koperasi dan tersusunnya laporan keuangan untuk melakukan RAT maupun pembagian SHU, dalam hal ini Kadek *et al* membantu dengan menggunakan SISFO APK berbasis excel. Sistem informasi akuntansi menurut Rizky, Herawati, Daniati (2020) dalam penelitiannya terhadap 80 karyawan koperasi jasa keuangan Syariah di Kota Padang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh karyawan dan manajer koperasi memberikan efektivitas terhadap kinerja karyawan.

Menurut Adipati dan Renny (2019) penerapan *fintech*, dalam pengelolaan koperasi dapat membuat pengelolaan koperasi dapat dilakukan secara digital dan membuat lebih

mudah untuk dikontrol, serta pelayanan kepada anggota koperasi menjadi lebih baik. Perancangan sistem informasi akuntansi dimulai dari untuk memberikan informasi yang akurat dan cepat mengenai simpanan anggota kepada koperasi dan memudahkan petugas koperasi melakukan proses pemasukan data transaksi koperasi dan secara cepat dapat memberikan informasi simpanan kepada anggota, dan memiliki backup data transaksi yang terorganisir. Abdilah (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam peningkatan kinerja manajerial pengelolaan koperasi pada unit usaha simpan pinjam sehingga pengelolaan unit simpan pinjam menjadi lebih fleksibel dan dapat memajukan usaha koperasi. Perancangan sistem informasi akuntansinya meliputi informasi mengenai simpanan, pinjaman.

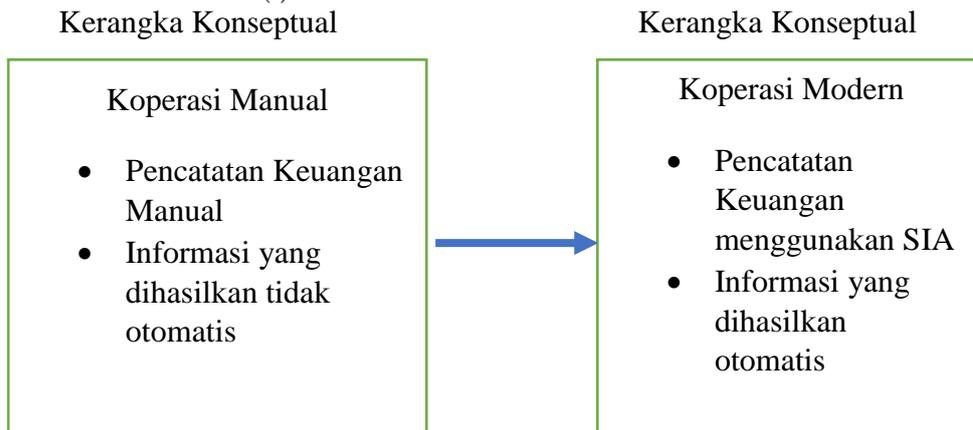
Dari penelitian-penelitian diatas dapat diambil benang merah bahwa sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi manajemen koperasi dalam pengelolaan koperasi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem informasi yang berkaitan dengan pelayanan anggota yang meliputi informasi simpanan dan pinjaman, penyusunan laporan keuangan, dan pembagian SHU.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan melakukan pengamatan, wawancara tidak terstruktur dan terbuka, wawancara *focus group* pada 20 koperasi di DIY. Analisis data dilakukan dengan langkah pertama adalah mengolah dan mempersiapkan data dari hasil pengamatan, wawancara tidak terstruktur dan terbuka, wawancara *focus group* pada 20 koperasi di DIY. Langkah kedua adalah membaca keseluruhan data dan mencatat gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh. Langkah ini juga dilengkapi dengan mendokumentasikan langkah-langkah pengambilan data pengamatan, wawancara tidak terstruktur dan terbuka, wawancara *focus group* pada 20 koperasi di DIY. Langkah ketiga adalah menganalisis lebih detail dengan mengumpulkan, mensegmentasi kalimat-kalimat yang berasal dari partisipan. Langkah ke empat adalah memperoleh pemahaman umum, membuat daftar mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengelola koperasi dan anggota koperasi. Langkah ke lima adalah menyajikan hasil dari analisis data yang dilakukan. Setelah data disajikan dilakukan *member checking* yaitu membawa kembali hasil analisis data tentang kebutuhan informasi akuntansi bagi pengelola koperasi dan anggota koperasi kepada para partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa hasil analisis data tersebut sudah akurat. Langkah keenam adalah menginterpretasi atau memaknai data (Creswell, 2013), Hall (2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah bagaimana transformasi koperasi manual ke koperasi modern. Koperasi manual ditandai dengan masih dilakukannya pencatatan transaksi keuangan menggunakan sistem manual atau paling modern menggunakan aplikasi MS Office, sehingga informasi akuntansi yang akan digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan masih diolah secara manual. Koperasi modern ditandai dengan sudah digunakannya sistem informasi akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangannya. Informasi akuntansi yang dihasilkan sudah otomatis, sehingga manajemen dalam pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan mudah dan akurat.



Gambar Kerangka Konseptual

Hasil observasi dan wawancara menjelaskan bahwa kebutuhan umum dari koperasi manual untuk menuju ke koperasi modern adalah informasi yang fokus kepada pelayanan kepada anggota koperasi, mendukung kemudahan dalam pelaksanaan RAT (Rapat Anggota Tahunan) dan juga penilaian kinerja koperasi dengan membandingkan laporan keuangan dalam jangka waktu 2-5 tahun. Kebutuhan yang lain adalah informasi dalam kemudahan pengelolaan koperasi dan informasi untuk pengurus, pengawas koperasi. Selain itu, Koperasi manual dalam menuju ke koperasi modern dalam transformasinya mengalami kendala di beban implementasi dan migrasi. Koperasi manual harus melakukan migrasi data anggota yang dilayani, jika data sudah terlalu banyak maka akan membutuhkan waktu dan beban yang tidak sedikit selain dari beban aplikasi itu sendiri. Migrasi data juga tidak sepenuhnya tergaransi akan berhasil, sehingga masih ada resiko kegagalan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat dikelompokkan kebutuhan koperasi manual untuk menjadi koperasi modern adalah: informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pelayanan kepada anggota, penyusunan RAT, penilaian kinerja koperasi. Kebutuhan dasar ini yang akan dijabarkan dalam sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh koperasi manual untuk menuju ke koperasi modern.

Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi sesuai kebutuhan koperasi manual adalah:

Tabel 1  
Sistem Informasi Akuntansi Koperasi

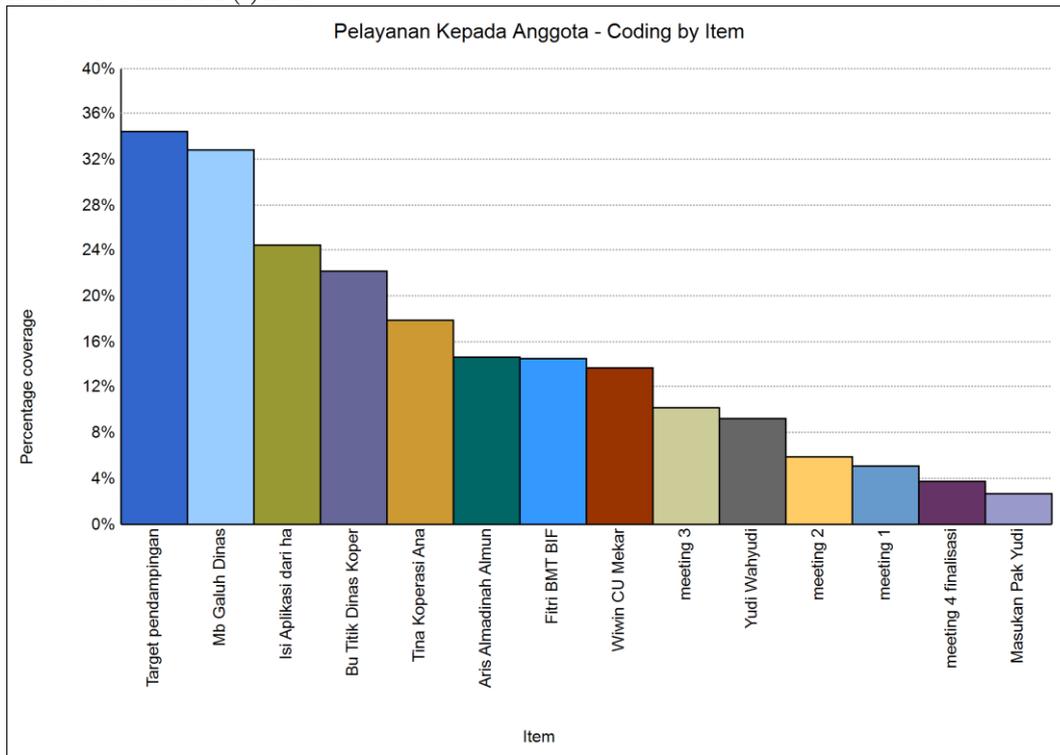
No.	Informasi yang dibutuhkan	Sistem Informasi Akuntansi
1.	Pelayanan Kepada Anggota	a) Data Diri Nama No Keanggotan b) Data Simpanan Simpanan Pokok Simpanan Wajib Modal Penyertaan c) Data pinjaman Jumlah Pinjaman Jumlah Angsuran Sisa Pinjaman Jasa Pinjaman Sistem pengajuan pinjaman
2.	Rapat Anggota Tahunan	a) Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b) Laporan Neraca</li> <li>c) Laporan Arus Kas</li> </ul>
3.	Penilaian Kesehatan Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aspek Permodalan</li> <li>b) Kualitas Aktiva Produktif</li> <li>c) Manajemen</li> <li>d) Efisiensi</li> <li>e) Likuiditas</li> <li>f) Kemandirian dan Pertumbuhan</li> <li>g) Jatidiri Koperasi</li> </ul> <p>Sumber: (Perdep. Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI No. 6, 2016)</p>

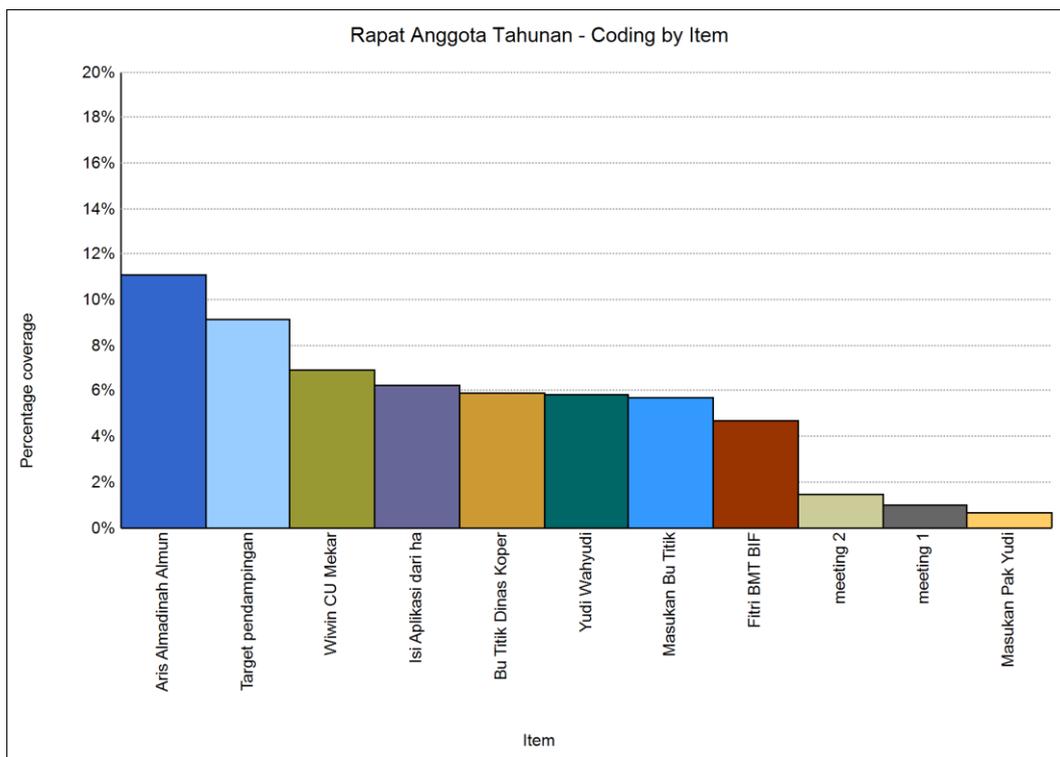
Dari table dapat dijelaskan bahwa untuk menghasilkan informasi mengenai pelayanan terhadap anggota maka system informasi akuntansi harus dapat memberikan data mengenai data diri anggota yang paling sedikit memuat nama, no keanggotaan, data simpanan yang meliputi data simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, dan data pinjaman yang meliputi data jumlah pinjaman, jumlah angsuran, sisa pinjaman, jasa pinjaman, dan sistem pengajuan pinjaman.

Untuk informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan RAT maka informasi yang dibutuhkan adalah laporan perhitungan sisa hasil usaha, neraca, dan arus kas. Laporan perhitungan sisa hasil usaha adalah laporan yang menjelaskan mengenai hasil operasional koperasi dan beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil usaha tersebut. Koperasi respondeng memiliki kegiatan usaha yang berbeda-beda, maka system informasi akuntansinya dibuat secara umum yang memuat akun-akun pokok, seperti pendapatan diberikan akun pendapatan kegiatan usaha, pendapatan diluar kegiatan usaha dan beban, beban diberikan akun beban usaha yang meliputi beban gaji, beban pajak, beban penyusutan, dan beban administrasi dan umum. Pengisian neraca dibutuhkan akun-akun umum yaitu harta yang meliputi harta lancar yang meliputi kas, kas dibank, piutang, pinjaman yang diberikan, perlengkapan dan harta tetap yang meliputi peralatan, Gedung, tanah, kendaraan. Kewajiban yang meliputi jangka pendek seperti simpanan sukarela, pinjaman bank, pinjaman pihak ketiga, jangka panjang. Modal dibutuhkan akun-aku seperti simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyertaan, hibah, cadangan, shu belum dibagi. Untuk arus kas maka dibutuhkan akun aliran kas yaitu kas masuk dan kas keluar.

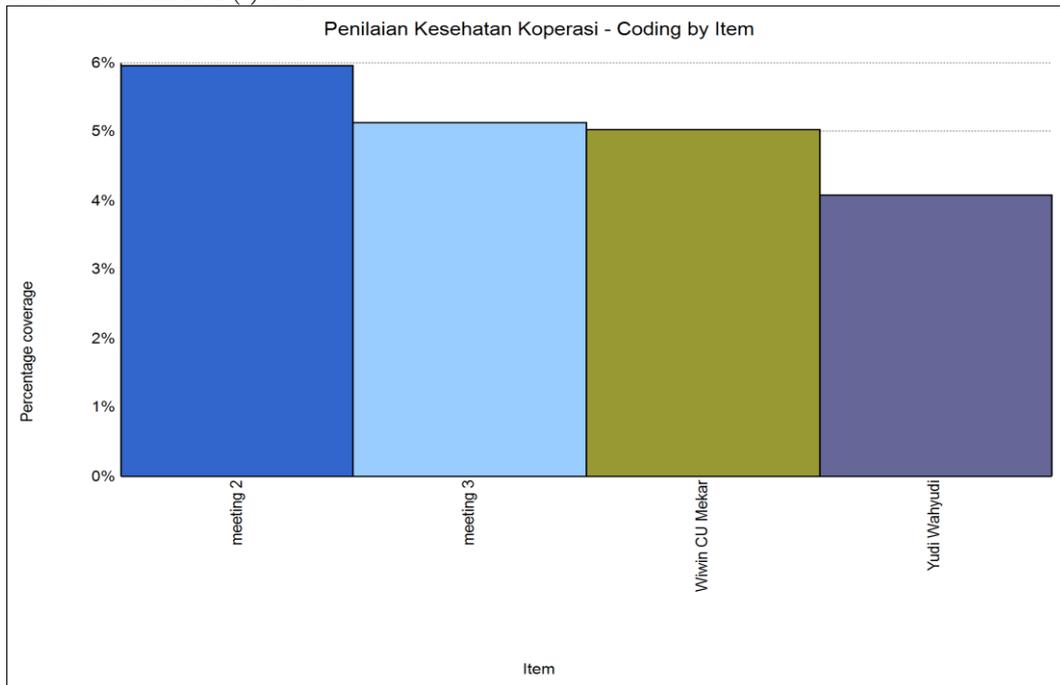
Untuk penilaian kesehatan koperasi yang menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 meliputi penilaian aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi, maka data dalam pelaporan rapat anggota tahunan sudah dapat digunakan untuk menyusun penilaian kesehatan koperasi.



Gambar 1. Hasil Coding Nvivo 11 Pelayanan Kepada Anggota



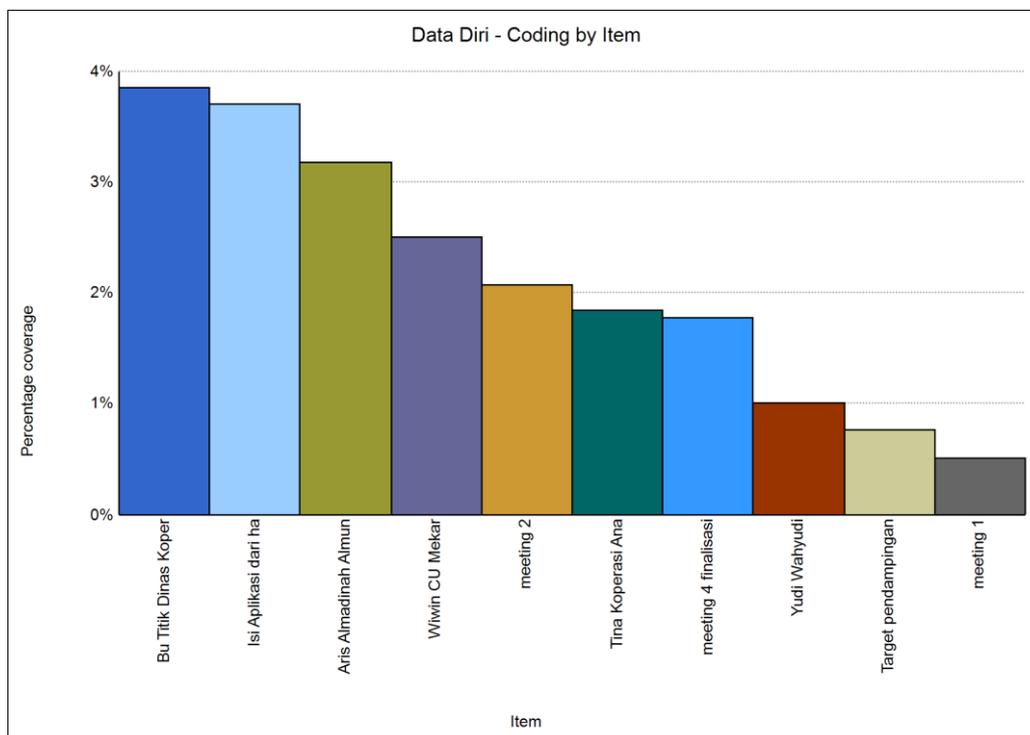
Gambar 2. Hasil Coding Nvivo 11 Rapat Anggota Tahunan



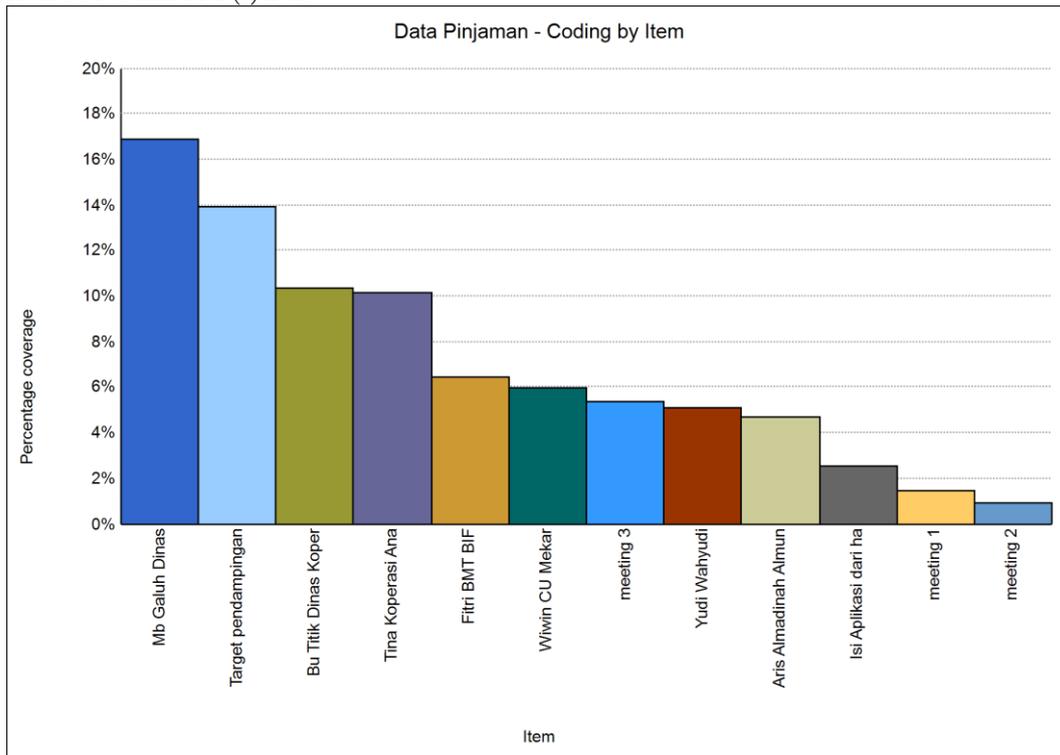
Gambar 3. Hasil Coding Nvivo 11 Penilaian Kesehatan Koperasi

Gambar 1, 2, dan 3 hasil pengkodean dengan menggunakan Nvivo 11 menjelaskan bahwa informasi mengenai pelayanan kepada anggota menjelaskan kebutuhan terbesar dari sebuah sistem informasi koperasi adalah pelayan kepada anggota, diikuti dengan pelaporan rapat anggota tahunan baru diikuti dengan penilaian kesehatan koperasi.

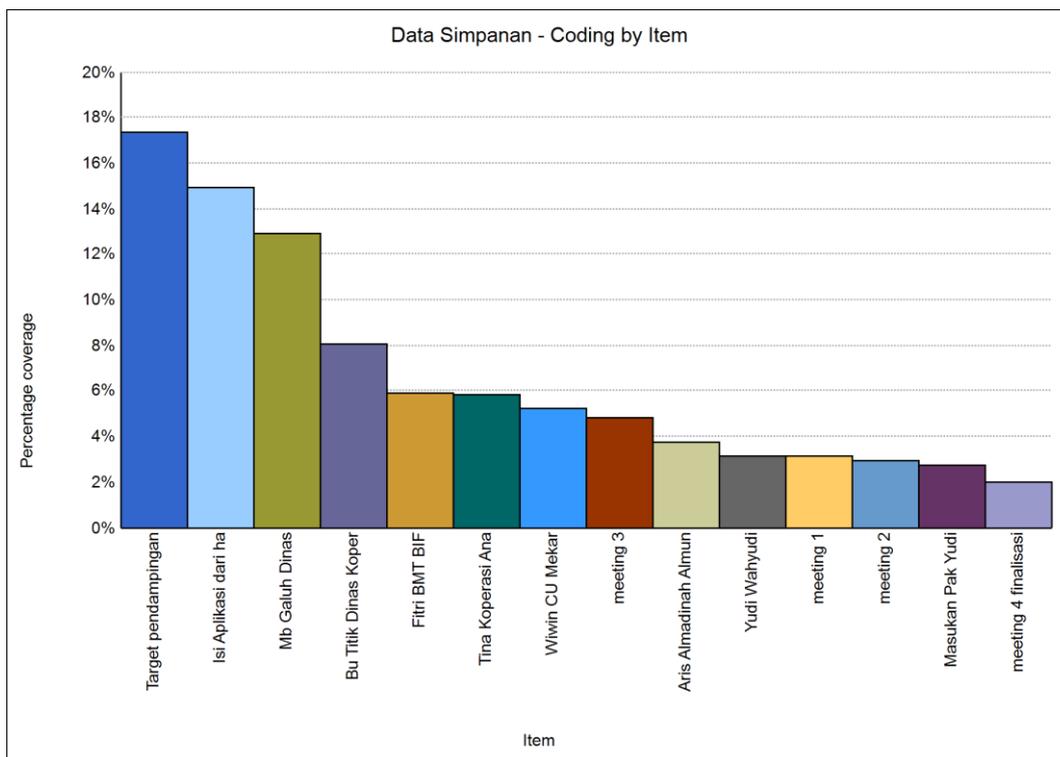
Pembangunan sistem informasi akuntansi berdasarkan hasil pengkodean diatas harus dititik beratkan kepada pelayanan kepada anggota. Pelayanan kepada anggota ini meliputi:



Gambar 4. Hasil Coding Nvivo 11 Data Diri



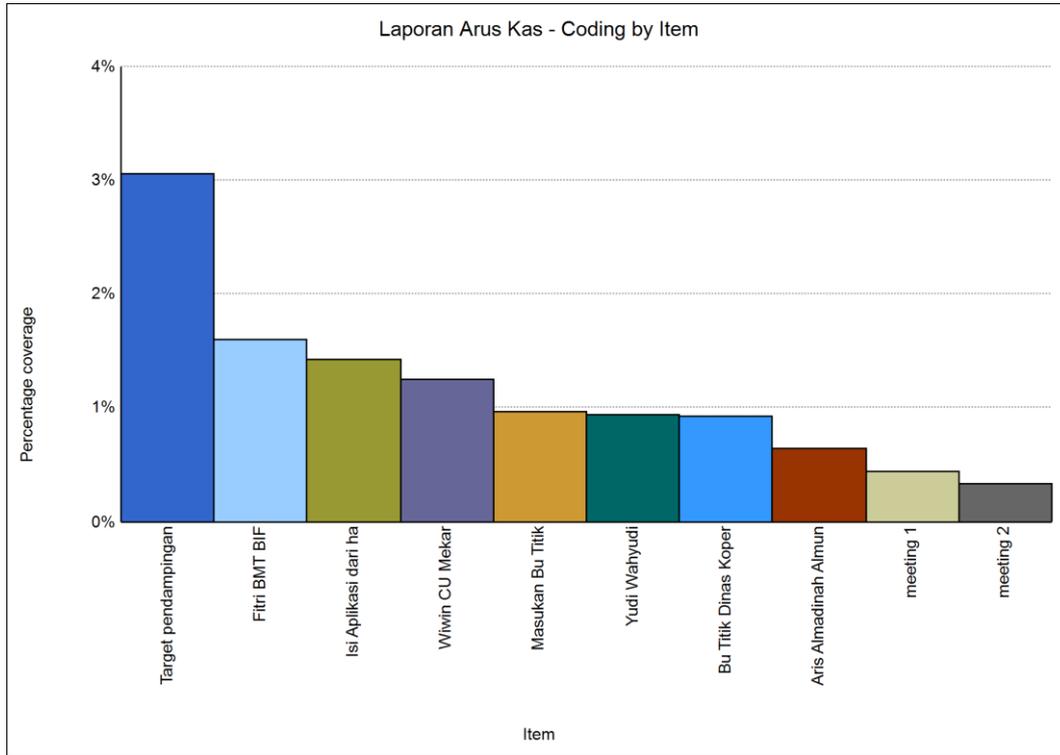
Gambar 5. Hasil Coding Nvivo 11 Data Pinjaman



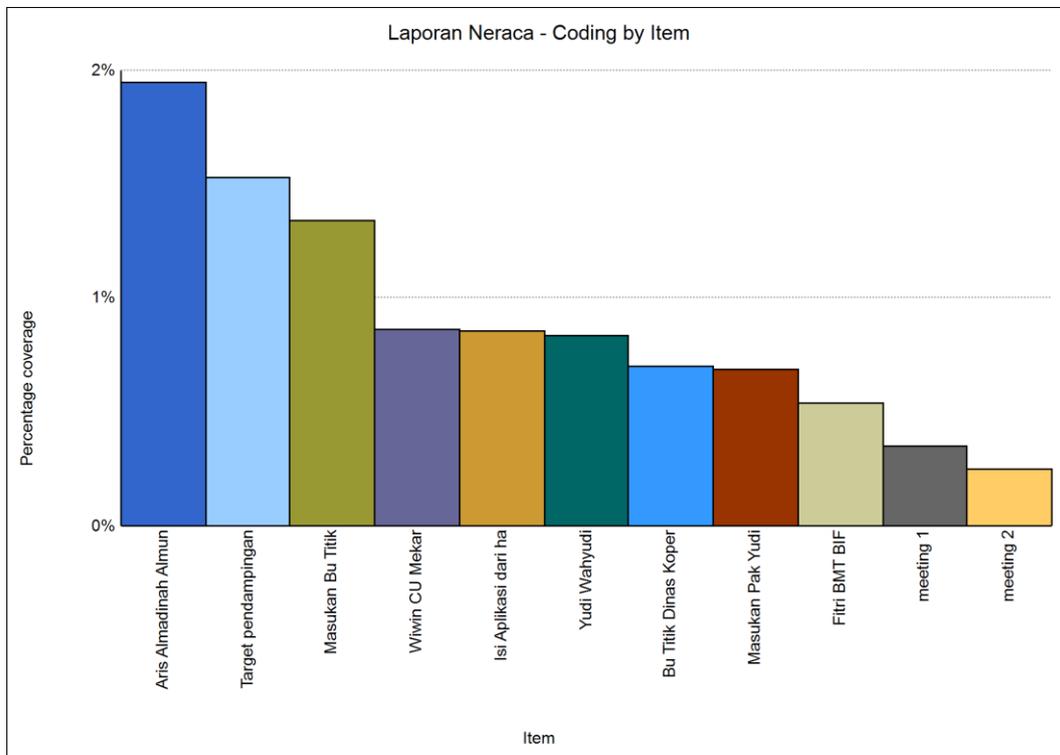
Gambar 6. Hasil Coding Nvivo 11 Data Simpanan

Gambar 4, 5, 6 menjelaskan bahwa dari data keanggotaan, data simpanan dan pinjaman menjadi informasi yang paling penting yang harus dihasilkan oleh koperasi dalam transformasi awal koperasi dari koperasi manual ke koperasi modern. Selain itu juga dibutuhkan data keanggotaan yang meliputi data diri anggota koperasi.

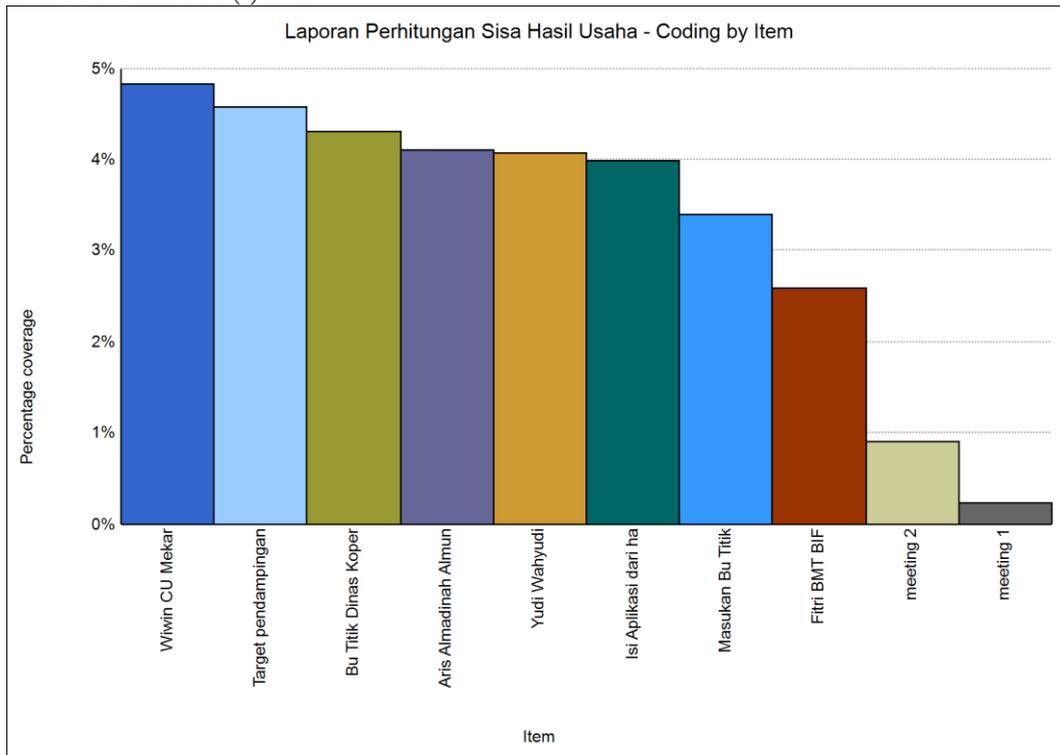
Laporan rapat anggota tahunan yang paling dibutuhkan berdasarkan coding dari Nvivo 11 adalah:



Gambar 7. Hasil Coding Nvivo 11 Laporan Arus Kas



Gambar 8. Hasil Coding Nvivo 11 Laporan Neraca



Gambar 9. Hasil Coding Nvivo 11 Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Gambar 7, 8, 9 menjelaskan bahwa Laporan perhitungan sisa hasil usaha menjadi laporan yang paling dibutuhkan oleh koperasi. Ini sejalan dengan kinerja koperasi yang salah satunya dinilai dari sisa hasil usaha yang dihasilkan. Selain itu dari laporan ini maka akan dapat dihitung sisa hasil usaha yang akan dibagikan kepada anggota.

Ketiga kelompok informasi diatas adalah informasi yang dibutuhkan oleh koperasi untuk memudahkan pengelolaan dimasa digital ini. Informasi ini yang harus dihasilkan oleh sistem akuntansi koperasi untuk membantu manajemen dalam pengelolaan koperasi untuk menjadi koperasi yang lebih kompetitif. Informasi keanggotaan sangat dibutuhkan oleh anggota untuk memudahkan anggota mengelola keanggotaannya kepada koperasi. Memahami berapa simpanan dan pinjaman yang dimiliki akan memudahkan anggota untuk merencanakan usahanya kedepan. Selain itu koperasi juga menjadi lebih mudah untuk memantau keaktifan anggota koperasi, dan juga kondisi simpanan dan pinjaman yang telah koperasi salurkan atau peroleh. Informasi rapat anggota tahunan selain memudahkan koperasi bertanggungjawab kepada anggota juga memudahkan koperasi untuk bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan yaitu pemerintah terkait seperti dinas koperasi ukm sebagai pengawas kegiatan koperasi. Laporan rapat anggota tahunan juga memudahkan dinas terkait untuk memantau kesehatan koperasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mempermudah transformasi koperasi manual ke koperasi modern dibutuhkan sistem informasi akuntansi sederhana yang meliputi informasi mengenai pelayanan kepada anggota, pelaporan rapat anggota tahunan dan penilain kesehatan koperasi. Hal ini sesuai dengan penelitaian Ali, B. J. A., & Oudat, M. S. (2021) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak memudahkan perusahaan untuk memantau, mencatat, dan

melaporkan laporan keuangan. Selain informasi yang sederhana memudahkan transformasi juga meringankan biaya migrasi.

Sistem informasi akuntansi dapat ditambahkan dengan data yang lebih detail jika migrasi dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu bagi koperasi yang anggotanya sudah melebihi 300 anggota maka akan lebih baik menggunakan aplikasi system informasi akuntansi yang lebih kompleks. Sistem informasi akuntansi ini digunakan bagi koperasi yang baru memulai kegiatan usahanya dan jumlah anggotanya dibawah 300 anggota.

### **Saran**

Sistem informasi akuntansi dapat ditambahkan dengan data yang lebih detail jika migrasi dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu bagi koperasi yang anggotanya sudah melebihi 300 anggota maka akan lebih baik menggunakan aplikasi system informasi akuntansi yang lebih kompleks. Sistem informasi akuntansi ini digunakan bagi koperasi yang baru memulai kegiatan usahanya dan jumlah anggotanya dibawah 300 anggota.

Sistem informasi ini juga harus disesuaikan dengan jenis koperasi yang ada. Masing-masing jenis koperasi yang memiliki kegiatan yang berbeda membutuhkan tambahan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dibutuhkan penyesuaian dengan kegiatan koperasi untuk lebih menghasilkan informasi yang relevan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abdillah, R. (2021). Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di tengah pandemi COVID-19 (analisis dampak liquiditas dan laporan keuangan pada KSPPS-BMT amanah indonesia wangan banyumas) (Order No. 29309314). Available from ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. (2678839831). Retrieved from <https://www.proquest.com/dissertations-theses/pertumbuhan-lembaga-keuangan-syariah-di-tengah/docview/2678839831/se-2>
- [2] Ali, B. J. A., & Oudat, M. S. (2021). Accounting information system and financial sustainability of commercial and islamic banks: A review of the literature. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(5), 1-17
- [3] Creswell, John W, (2013) *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuntitatif, dan Mixed*, Pustaka Pelajar
- [4] Hadiono Kristophorus, Rina Candra Noor Santi, (2020), *Menyongsong Transformasi Digital*, Proceeding SENDIU 2020
- [5] Hamzah, Amir, (2021), *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Koperasi Di Kabupaten Kuningan*, *Jurnal Ekonomi Akuntansi & Manajemen*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuningan, *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.1 Issue 2, Juni 2021
- [6] Hanifi, F & Taleei, A. (2015). Accounting Information System And Management's Decision Making Process. *Management Science Letters* , 5(7), 685-694.
- [7] JA Hall - 2015 Accounting Information Systems books.google.com
- [8] Junaedi Abdillah. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Mudharabah Dan Pinjaman Qardhul Hasan Berbasis Web Pada Koperasi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2017;5(2):1441-1464. doi:10.17509/jrak.v5i2.8513
- [9] Kadek Pranetha Prananjaya, Putri Wulanditya, Achmad Saiful Ulum, Supriyati Supriyati. *Pendampingan Pengelolaan Usaha dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Paguyuban Dekabe Jatim*. *E-Dimas*. 2021;12(4):663-668. doi:10.26877/e-dimas.v12i4.6852

- [10] Noor Muhammad Adipati, Renny Nur Nur'ainy. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpanan Pada Koperasi Syariah Bina Usaha Muhajirin (Bumi). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 2019;6(3):319-332. doi:10.17509/jrak.v6i3.13000
- [11] Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016
- [12] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 7 Tahun 2021, Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- [13] Rahmi Rosita, (2020), Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia, *Jurnal Lentera Bisnis*, Volume 9 No 2, November 2020
- [14] Rizky, Irnando, Herawati, Herawati. Daniati, Putri, (2020) Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Padang). 2020. Accessed October 24, 2022. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2077/login.aspx?direct=true&db=edsoai&AN=edsoai.on1225187555&site=eds-live>
- [15] Rustariyuni Surya Dewi, (2022), Penentu Niat Koperasi Di Provinsi Bali Transformasi Teknologi Digital : Dampak Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomika*, Volume 13 Nomor 01, Januari 2022
- [16] Yuri Rahmanto, Istikomah, Styawati, (2021), Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus : Primkop Kartika Gatam), *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi (JDMSI)*, Vol. 2, No. 1, 2021, 24-30.